FAKULTAS PERIKANAN

UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PALEMBANG

Status Terakreditasi "B" SK. BAN. PT No. 401/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2014. Prodi Budidaya Perikanan

Status Terakreditasi "B" SK. BAN. PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015. Prodi Perikanan

Jl. A. Yani Lgr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782 Email : perikananpgri@gmail.com

SURAT TUGAS

NOMOR : 2050 /C.2/F.Perik/Univ.PGRI/2016

Dasar : Pengumuman Mahasiswa yang lulus kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2015/2016

MENUGASKAN

Kepada :		**Nama**	**Jabatan**
	1.	Dr. Ir. Helmi Harris, M.S	Dosen Tetap Yayasan

Untuk : Ditunjuk sebagai dosen Pembimbing pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan judul "Top Pellet" Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 atas nama mahasiswa :

1. Saefudin Yuli (2013 512 018)
2. Dion Mayodra (2013 512 016)
3. Albert Parulian Manurung (2013 512 016)

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal, 15 Juli 2016
Dekan

Dr. Ir. Helmi Harris, M.S
NIY. 120313

LAPORAN KEMAJUAN

PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

" TOP PELLET "

Disusun Oleh :

Saefudin Yuli (2013 512 018)

Dion Mayodra (2013 512 006)

Albert Parulian Manurung (2013 512 016)

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KOPERTIS WILAYAH II SUMATRA BAGIAN SELATAN

PALEMBANG

2015

HALAMAN PENGSAHAN

Laporan Kemajuan Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2015 Dengan Judul " TOP PELLET " Pakan Ikan Bermutu Dengan Harga Ekonomis yang dilaksanakan di Kampus C Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang. Telah diperiksa dan disahkan pada hari Rabu , tanggal 18 November 2015.

Pelaksana :

1. Nama : Saefudin Yuli (Ketua)
   NIM : 2013 512 018
2. Nama : Dion Mayodra (Anggota)
   NIM : 2013 512 006
3. Nama : Albert Parulian Manurung (Anggota)
   NIM : 2013 512 016

Palembang, 18 November 2015

Dosen Pendamping/Mentor	Ketua Kelompok
Dr. Ir. HELMI HARRIS, MS	SAEFUDIN YULI
NIY. 120 313	NIM : 2013 512 018

Mengetahui :

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN

Dr. Ir. HELMI HARRIS, MS
NIY. 120 313

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Allah S.W.T, karena berkat dan anugerahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kemajuan Program Mahasiswa Wirausaha ini dengan baik dan lancar. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. Helmi Harris, MS yang telah membimbing kami dengan sabar dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembuatan pakan .

Laporan kemajuan PMW kami yaitu tentang "Pakan Ikan (pellet)". Kami memilih bisnis pakan ikan dikarenakan kami melihat aspek di bidang budidaya ikan memiliki peluang bisnis yang sangat menjanjikan.

Dalam penyususnan laporan kemajuan PMW ini pasti tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan serta tepatan data, maka kami selaku penyusun memohon saran dan kritik yang membangun bagi kami kedepannya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bussines ini dapat berjalan dengan baik.

Palembang, 18 November 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Kata pengantar

Daftar isi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang 1

1.2 Tujuan 2

1.3 Manfaat 2

II. GAMBARAN UMUM USAHA

2.1 Jenis Produk 3

2.2 Lokasi 3

2.3 Sarana dan Prasarana 3

2.4 Produksi 5

2.5 Pemasaran 7

2.6 Sumber Daya Manusia 8

2.7 Laporan Keuangan 9

A. Pengeluaran 9

III. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN ALTERNATIF SOLUSI

3.1 Permasalahan Yang Dihadapi 10

3.2 Alternatif Solusi 10

VI. PENUTUP

4.1 Kesimpulan 11

Daftar pustaka 12

Lampiran Foto-Foto Kegiatan ..... 13 - 20

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peluang usaha dalam dunia perikanan seakan tidak ada habisnya untuk terus digali dan dikembangkan potensinya. Dari hasil proses budidaya ikan, termasuk didalamnya yaitu kebutuhan pakan.

Pakan terdiri dari dua macam yaitu pakan alami dan pakan buatan. Di antara kedua jenis pakan tersebut, terdapat kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, petani perlu memperhatikan perbedaan kedua jenis pakan tersebut agar dapat menentukan saat yang tepat untuk menggunakan pakan alami atau pakan buatan. Pakan alami biasanya digunakan dalam bentuk hidup dan agak sulit untuk mengembangkanya, karena memperlukan perlakuan khusus sebelum pakan tersebut diberikan kepada ikan. Sedangkan pakan buatan,dapat diartikan secara umum sebagai pakan yang berasal dari olahan beberapa bahan pakan yang memenuhi nutrisi yang diperlukan. Pakan buatan sering dijumpai dalam bentuk pellet (Syahputra, 2005).

Pakan pellet mempunyai nilai gizi yang banyak ketimbang pakan alami, kebutuhan gizi ikan dapat dipenuhi dengan adanya pakan dari pakan pellet. Pakan pellet yang baik dan berkualitas merupakan kunci untuk mencapai tujuan-tujuan produksi dalam budidaya ikan. Pengetahuan tentang gizi ikan dan pakan ikan berperan penting di dalam mendukung pengembangan budidaya ikan (aquaculture) dalam mencapai tujuan tersebut. Konversi yang efisien dalam memberi makan ikan sangat penting bagi pembudidaya ikan sebab pakan merupakan komponen yang cukup besar dari total biaya produksi. bagi pembudidaya ikan, pengetahuan tentang gizi bahan baku dan pakan merupakan sesuatu yang sangat kritis sebab pakan menghabiskan biaya 50-60% dari biaya produksi. (Herry.S.si,2008).

Pakan yang dijual dipasar dengan harga yang relatif mahal membuat para pembudidaya kualahan untuk memenuhi kebutuhan pakan dalam budidaya ikan. salah satu untuk menekan biaya pakan dengan cara membuat pakan yang dibuat dari bahan baku yang kurang dimanfaatkan namun memiliki nilai gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi ikan. namun hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan pakan selain kandungan nutrisi bahan, juga yang harus

diperhatikan tingkat kecernaan, ketersediaan, kontinuitas dan harga sehingga pakan tersebut tidak hanya memiliki gizi yang cukup namun juga berkualitas dan penggunaan bahan baku lokal potensial untuk kepentingan budidaya tidak hanya berfungsi untuk menekan biaya produksi, tetapi sekaligus menjamin kontinuitas bahan baku untuk kepentingan pembuatan pakan.

Pemanfaatan bahan baku yang kurang bermanfaat seperti roti bs dan ikan rucan juga dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan pakan pellet. disamping bahan - bahan tersebut murah dan mudah didapat bahan baku tersebut juga memiliki gizi yang cukup. Sehingga menghasilkan pakan yang berkualitas dengan harga ekonomis. dan memperoleh keuntungan.

1.2 TUJUAN

1. Menghasilkan pakan yang berkualitas dengan harga ekonomis.
2. Membuat pakan dengan inovasi baru.
3. Memperoleh keuntungan.

1.3 MANFAAT

1. Membangun jiwa *entrepreneurship.*
2. Menambah wawasan tentang dunia usaha.
3. Dapat bersaing pada MEA 2015

II. GAMBARAN UMUM USAHA

2.1 JENIS PRODUK

Jenis Produk	: Pakan Ikan (Pellet)
Bentuk	: Butir
Kemasan	: 1. Kemasan plastik 5 Kg 2. Kemasan karung 30 Kg
Manfaat	: Membantu para Pembudidaya ikan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari proses usaha budidayanya dengan menggunakan pakan ikan (pellet) yang kami produksi

2.2 LOKASI

Pembuatan pakan ikan dilakukan di Unit Bisnis Kampus C Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang, Jalan Sakti Wiratama, Kec. Sematang Borang, Palembang. Lokasi ini cukup strategis karena berdekatan dengan para pembudidaya ikan (GAPOKTAN). Selain itu, pembeli juga bisa datang langsung melihat proses produksi dan dapat langsung memesan.

2.3 SARANA DAN PRASARANA

Selain menggunakan rumah produksi, kami juga memanfaatkan berbagai media sosial seperti, facebook, twitter, dan lain sebagainya. Semua sarana ini dilengkapi dengan prosedur atau tata cara untuk memperoleh pakan ikan murah dan berkualitas.

1. Gambar Sarana dan Prasarana

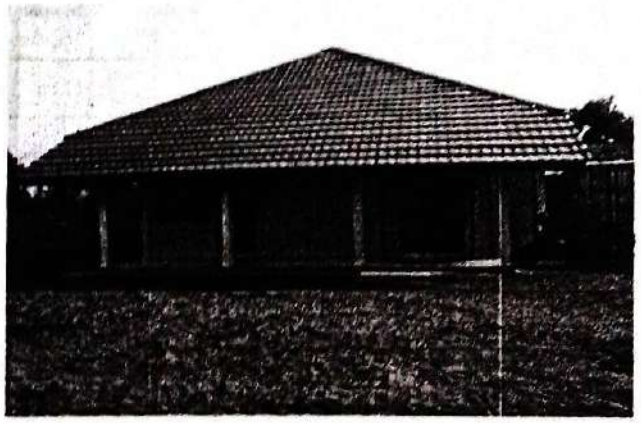

1. Gambar gedung pabrik pakan

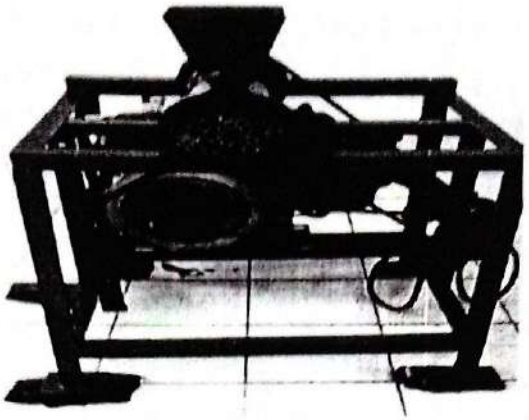

2. Gambar mesin penghalus/ penepung bahan baku

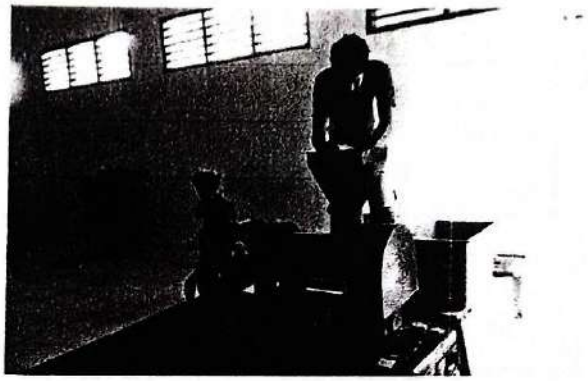

3. Gambar mesin pencetak pakan

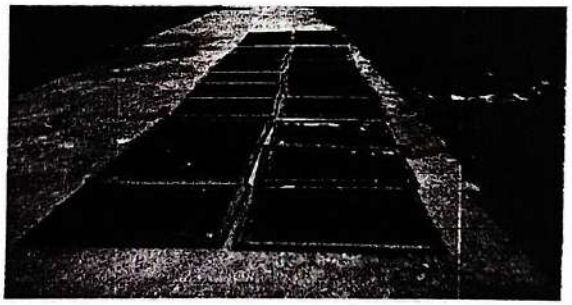

4. Gambar peroses penjemuran

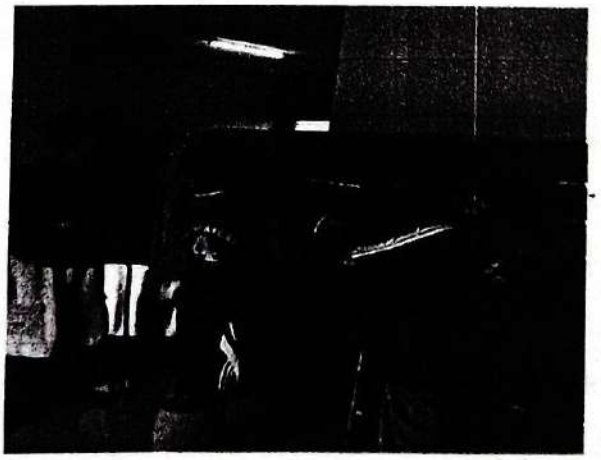

5. Oven pengeringan pakan

2.4 PRODUKSI (Proses Pembuatan Pakan Ikan)

Gambar diagram alir pembuatan pellet

Pakan yang dibuat merupakan pellet ikan yang mempunyai kandungan protein sebesar 32%, dengan bahan baku campuran yang terdiri dari, roti bs, ikan rucah, probiotik/vitamin, minyak goreng, dan tepung tapioka. dan produk jadi sekitar 60 - 70 % dari total bahan baku. Adapun cara pembuatan pakan ikan yaitu dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Haluskan ikan rucah dan roti bs menggunakan mesin penghacur/ penghalus.
2. Campurkan bahan baku yang sedikit terlebih dahulu yaitu campurkan minyak goreng, probiotik/ vitamin dan tepung tapioka sebagai perekat pakan, adapun dosis dari minyak goreng dan tepung tapioka yaitu 2,5%, probiotik/vitamin sebanyak 0,25 % dari total bahan baku. Setelah

pencampuran selesai barulah dimasukan dalam adonan bahan baku ikan rucah dan roti bs dengan perbandingan 1:1 dengan cara diaduk.

3. Apabila sudah tercampur rata giling bahan baku untuk membentuk pakan berupa potongan-potongan kecil dengan menggunakan mesin penggiling pakan.
4. Siapkan terpal untuk proses pengeringan, pengeringan sendiri memanfaatkan panas cahaya matahari.
5. Setelah pakan kering barulah dikemas menggunakan kemasan karung/ plastik.

1) Gambar bahan baku

1. Gambar ikan rucah

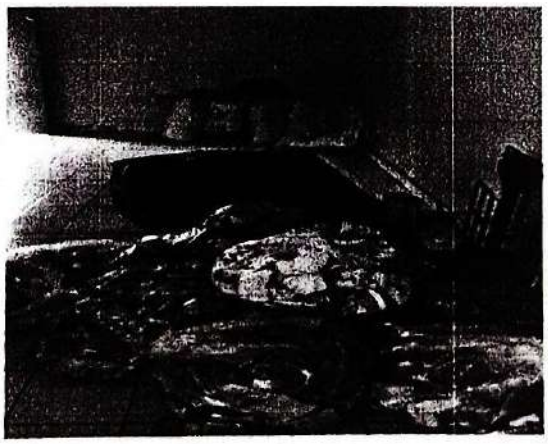

2. Gambar roti bs

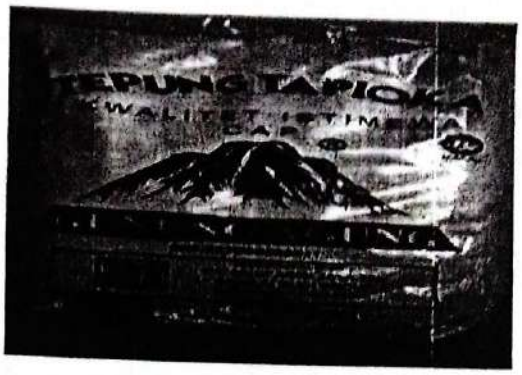

3. Gambar tepung tapioca

4. Gambar vitamin/ probiotik

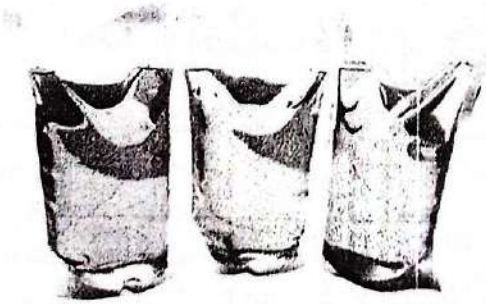

5. Gambar minyak goreng

2.5 PEMASARAN

Sasaran kami adalah seluruh masyarakat kelompok tani budidaya ikan. Untuk itu kami memulai promosi dari daerah sekitar tempat tinggal kami serta melakukan promosi pada rekan mahasiswa di kampus, karena kami menganggap promosi akan lebih efektif jika terjadi dalam suatu kelompok. Selain itu kami juga mempunyai rumah produksi yang siap didatangi siapa saja dan siap melayani pemesanan.

Saat ini kami juga memiliki kelompok binaan, kelompok pembudidaya ikan " Harapan Mulya" Kelurahan Srimulya, Kecamatan Sematang Borang yang mempunyai anggota sebanyak sepuluh orang pembudidaya ikan dan kelompok ini diketuai oleh Bapak Wawan.

2.6 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk usaha awal, sumber daya manusia yang tersedia terdiri dari Tiga orang yaitu : Saefudin yuli, Dion mayodra, dan Albert parulian manurung. Ketiga orang ini bekerja sama dalam pembuatan pakan demi menghasilkan kualitas pakan yang baik. Setiap sumber daya manusia yang kami miliki memeliki keahlian di bidangnya masing-masing. Sehingga diharapakan dapat menjaga kualitas produk, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, dan mampu bersaing di pasaran.

Struktur Organisasi Unit Kewirausahaan Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang

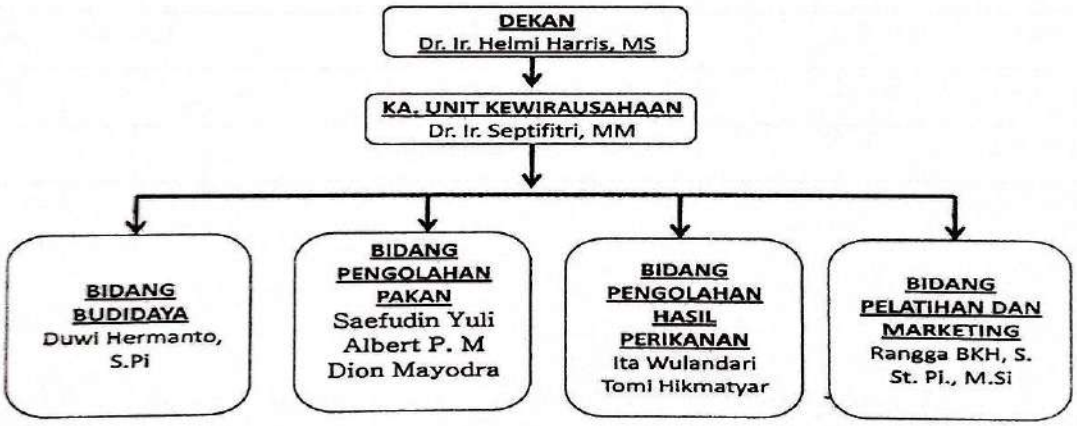

Struktur Organisasi Pengolahan Pakan

2.7 LAPORAN KEUANGAN

Pencairan dari Kopertis tanggal 15 September 2015

Pencairan dari Rektorat tanggal 7 Oktober 2015

Jumlah dana Rp 11.030.000,-

A. Pengeluaran

Rincian pengeluaran pembuatan pakan tahap 1, 2 dan 3 adalah sbb :

No	Jenis Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pembelian Roti BS	1500	Kg	1.500	2.250.000
2	Pembelian Vitamin	8	Btl	50.000	400.000
3	Pembelian Ikan Rucah	1500	Kg	4.000	6.000.000
4	Pembelian Oli Mesin	5	Ltr	30.000	150.000
5	Pembelian Solar	80	Ltr	8.500	680.000
6	Tepung Tapioka	70	Kg	8.000	560.000
7	Minyak Goreng	70	Kg	10.000	700.000
8	Karung	60	Buah	3.000	180.000
9	Plastik @5kg	55	Buah	2.000	110.000
Jumlah					**11.030.000**

III. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN ALTERNATIF SOLUSI

3.1 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan pakan ikan ini adalah:

1. Ketersediaan bahan baku terutama ikan rucah, pada saat ini harga ikan rucah di pasaran mencapai Rp. 4000/kg. Hal ini akan berdampak pada proses kegiatan produksi pembuatan pakan karena biaya cost yang dikeluarkan akan membengkak sehingga keuntungan akan semakin menipis.
2. Mesin pencetak pakan pellet yang saat ini kami gunakan adalah mesin yang horizontal yang menghasilkan pakan pellet tenggelam. Dimana dari sini juga mempunyai permasalahan yaitu pada umumnya masyarakat pembudidaya ikan lebih tertarik dengan pakan apung.
3. Kondisi pada saat ini musim kemarau sehingga produksi belum begitu banyak, karena kolam-kolam budidaya ikan kering sehingga para pembudidaya banyak yang tidak melakaukan kegiatan budidaya, faktor ini juga yang mempengaruhi produksi, karena mau tidak mau kita harus produksi sesuai dengan permintaan pasar.

3.2 ALTERNATIF SOLUSI

1. Kami sedang mengusahakan untuk memesan langsung ikan rucah dari Sungsang karena harganya akan lebih murah dari pada di Pasaran.
2. Sebaiknya harus ada pengganti mesin pakan pellet horizontal ke mesin pakan pellet vertikal, dengan penggantian mesin ini diharapkan pakan pellet yang diproduksi hasilnya akan lebih baik lagi dan kapasitas produksinya akan lebih meningkat lagi.
3. Diharapkan musim kemarau akan cepat berlalu sehingga pakan pellet yang kami produksi akan terserap lebih banyak lagi oleh para pembudidaya ikan, yang pada bulan Desember ini sudah mulai lagi melakukan budidaya ikan kerena sumber air sudah mulai normal kembali.

IV. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pakan ikan atau pellet adalah salah satu faktor utama dalam pembudidayaan ikan. Pakan yang baik dan berkualitas sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan dan hasil panen yang optimum, namun pakan yang dijual dipasar dengan harga yang relatif mahal sehingga para pembudidaya kuwalahan untuk memenuhi kebutuhan pakan dalam pembudidayaan ikan. Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara membuat pakan yang dibuat dari bahan - bahan yang kurang dimanfaatkan seperti roti bs dan ikan rucah.

Diharapkan dengan adanya pembuatan pakan ikan ini, kita dapat menghasilkan pakan yang berkualitas dengan harga ekonomis, dan memperoleh keuntungan dalam pembuatan pakan ikan sehingga dapat menekan biaya produksi. Usaha pembuatan pakan ini juga diharapkan dapat membantu para pembudidaya ikan untuk lebih mampu bersaing dalam menghadapi persaingan MEA 2015 nanti.

DAFTAR PUSTAKA

David, Fred R., 2006. Manajemen Strategis. Edisi Sepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Herry. 2008. Pengenalan Bahan Baku Pakan Ikan http://www.forumsains.com/artikel/pengenalan-bahan-baku-pakan-ikan/.

Suryana, 2006. Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Penerbit Salemba Empat. Bandung.

Syahputra, Andrian.2005.Rancang bangun alat pembuat pakan ikan mas dan ikan lele .http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7552/1/10E00030.pdf

LAMPIRAN

FOTO BAHAN BAKU

Bahan Baku Roti Bs

Bahan Baku Ikan Rucah

Minyak goring

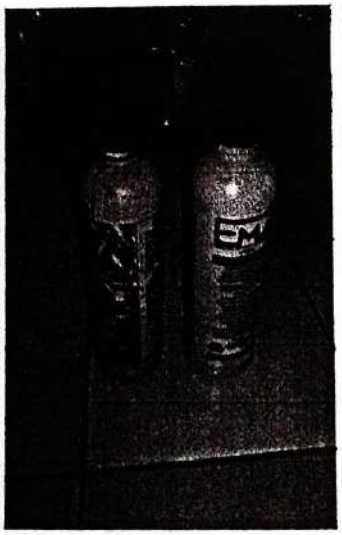

Vit EM4

Tepung tapioca

FOTO KEGIATAN

PENGHANCURAN IKAN RUCAH

HASIL PENGHACURAN IKAN RUCAH

PENEPUNGAN ROTI BS

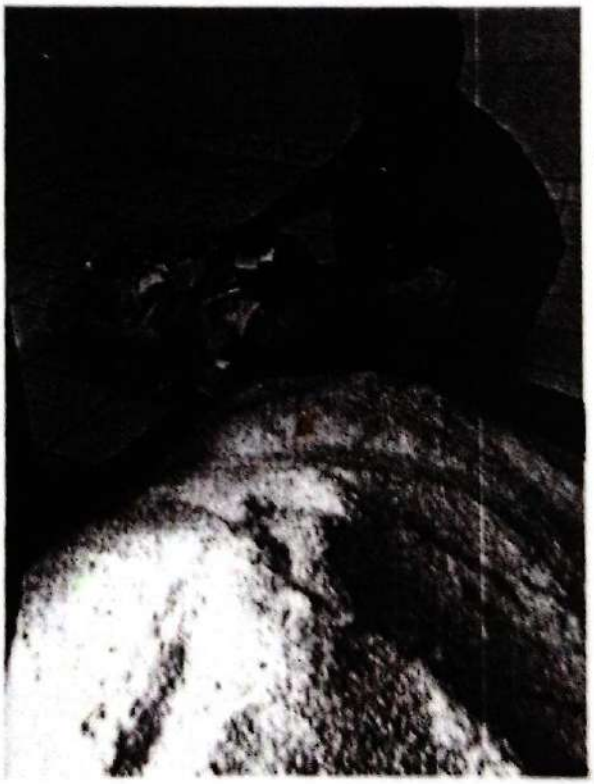

HASIL PENEPUNGAN ROTI BS

PENCAMPURAN TEPUNG DENGAN AIR DAN VITAMIN

PENCAMPURAN DENGAN MINYAK GORENG

PENCETAKAN PAKAN

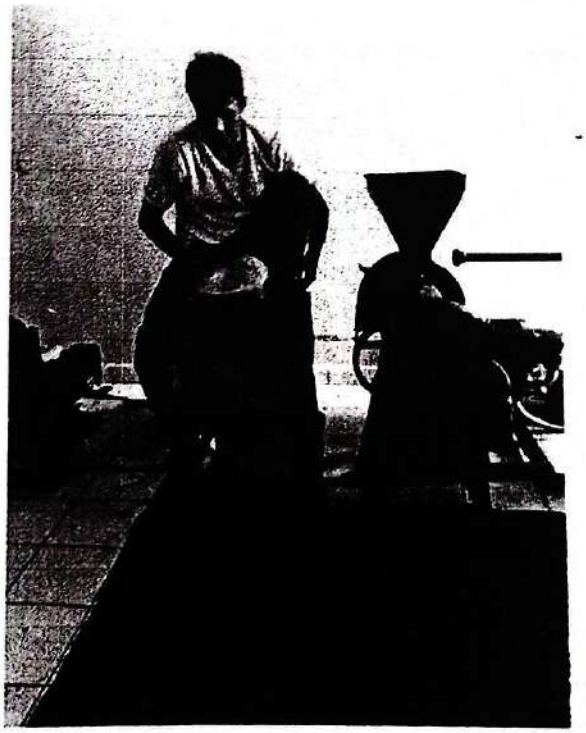

PENCETAKAN PAKAN

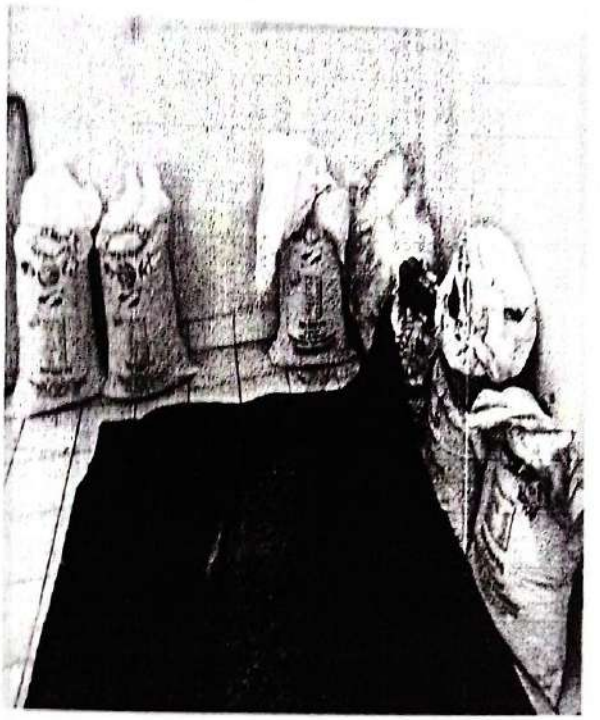

HASIL PENCETAKAN PAKAN

PROSES PENJEMURAN

KEMASAN 30 Kg

KEMASAN 5 Kg